

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penanganan Covid-19 berbasis masyarakat melalui program Kampung Siaga Candi Hebat di Kota Semarang Tahun 2020-2022 dilaksanakan dengan menggunakan indikator:

1. **Siaga Kesehatan** dengan membangun posko kesehatan di tiap RW, pengawasan *confirm* dan *suspect* Covid-19, serta koordinasi dengan instansi kesehatan seperti Puskesmas terkait penanganan warga terpapar Covid-19
2. **Siaga Sosial Ekonomi** yaitu dengan optimalisasi urban farming, pendataan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kelompok Usaha Bersama (KUB) untuk pemberian pinjaman dari pemerintah, dan penerapan protokol kesehatan di tempat-tempat usaha.
3. **Siaga Logistik** dengan membentuk lumbung pangan berupa sembako dan obat-obatan, menggalang dana bantuan maupun sembako dari warga untuk warga, menerapkan *Jogo Tonggo* pangan untuk membantu warga yang melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing.
4. **Siaga Keamanan** dengan kegiatan yang dilakukan adalah pembentukan posko keamanan di tiap-tiap RW, koordinasi keamanan dengan aparat TNI dan Polri, pembuatan SOP keluar masuk wilayah RW, dan adanya penjagaan sukarela atau poskamling oleh Masyarakat.

5. **Siaga Komunikasi dan Kreatifitas** dengan adanya tempat isolasi mandiri di wilayah RW, pembuatan prosedur disinfeksi wilayah, penyebaran informasi tentang covid dan cara perilaku hidup sehat, dan pengumpulan nomor penting darurat (ambulans, dokter, *call center* Covid-19).

Selain dengan adanya 5 indikator tersebut, penanganan Covid-19 berbasis masyarakat melalui program Kampung Siaga Candi Hebat di Kota Semarang juga menciptakan masyarakat yang partisipatif, kohesif, serta memiliki kesadaran dan kemandirian dalam melawan pandemi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Pemerintah Kota Semarang untuk kedepannya agar mengembangkan model penanganan bencana alam maupun non alam sebagai desa mandiri dan dipergunakan di seluruh wilayah.
2. Bagi Masyarakat agar memiliki kesadaran akan kebijakan atau program pemerintah yang harus dilakukan bersama-sama dengan masyarakat agar kebijakan atau program pemerintah tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berharap agar lebih banyak meninjau referensi mengenai penelitian skripsi atau masalah yang diteliti agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik serta

penelitian yang lebih lengkap. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memiliki manajemen waktu yang baik dan efektif agar topik yang diangkat masih relevan dengan keadaan saat skripsi dipublikasikan.